

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis elektronik artinya rekam medis yang didesain dengan memakai sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Sistem elektronik artinya serangkaian perangkat serta prosedur elektronika yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, serta atau membuat informasi elektronik (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

SIRS Online adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data rumah sakit se-Indonesia. SIRS Online terbagi lagi menjadi dua jenis, yaitu pelaporan internal dan pelaporan eksternal. Pelaporan eksternal yaitu : RL 1, (data dasar rumah sakit), RL 2 (data ketenagaan), RL 3, (data kegiatan pelayanan rumah sakit), RL 4 (data morbiditas/mortalitas), dan RL 5 (data bulanan) (Kementerian Kesehatan & RI, 2011)

RL 4 ada 2 yaitu, RL-4a (formulir data keadaan morbiditas dan mortalitas pasien rawat inap rumah sakit) dan RL-4b (formulir data keadaan morbiditas pasien rawat jalan rumah sakit). RL-4b adalah laporan standar untuk data keadaan morbiditas pasien rawat jalan yang merupakan laporan rekapitulasi dari jumlah kasus baru dan jumlah kunjungan yang terdapat pada unit rawat jalan rumah sakit

untuk tahunan. Data RL-4b dikumpulkan dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya (Kementerian Kesehatan & RI, 2011).

Morbiditas merupakan tingkat angka kesakitan dalam suatu populasi. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), angka kesakitan/morbiditas adalah persentase penduduk dengan keluhan kesehatan, dimana hal tersebut merupakan gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk kasus kecelakaan, atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari (Meitria Syahadatina Noor et al., 2023).

SIRS Online merupakan aplikasi yang dibuat oleh Departemen Kesehatan terkait pengiriman laporan RL 1- RL 5. Adapun SIRS yang berlaku saat ini adalah SIRS Revisi 6 versi 2.0 di mana SIRS ini merupakan penyempurnaan dari SIRS Revisi 6 versi 1.0 yang disusun berdasarkan masukan dari tiap direktorat dan sekretariat di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan. Hal ini diperlukan agar dapat menunjang pemanfaatan data yang optimal serta semakin meningkatnya kebutuhan data saat ini dan yang akan datang. Laporan RL 4-b perlu dilaporkan secara bulanan/triwulan, bertujuan menjadi tolak ukur pelayanan kesehatan secara cepat dan tepat sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit (Kementerian Kesehatan & RI, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian (Ardi Isnanto, 2023) yang berjudul “Pelaksanaan Analisa Pelaporan Mortalitas Pasien Rawat Inap Di Pelayanan Kesehatan RSUD Dr. M. ZEIN PAINAN” menunjukkan bahwa pelaksanaan laporan mortalitas mengalami kendala diantaranya jumlah pegawai yang tidak mencukupi sehingga terjadi pekerjaan yang dilakukan lebih dari satu, pengetahuan

petugas masih terbatas karena tidak pernah mengikuti pelatihan, tidak adanya kebijakan, sarana prasarana belum memadai dan belum dilakukan monitoring evaluasi maka mempengaruhi hasil output. Pelaksanaan laporan mortalitas belum terlaksana lengkap sebab petugas lebih mengutamakan laporan yang berdampak langsung dengan pelayanan.

Berdasarkan hasil penelitian (Gultom, 2016) yang berjudul “Tinjauan Terhadap Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Laporan Morbiditas Rawat Inap Pada Unit Kerja Rekam Medis Pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni Medan” menyebutkan bahwa faktor yang menyebabkan keterlambatan laporan morbiditas ialah tidak lengkapnya pengisian berkas rekam medis, kurang siapnya manajemen rumah sakit dalam pembaruan prosedur tetap dan petunjuk teknis dalam sistem pelaporan morbiditas rawat inap dan ketidak disiplinan petugas rekam medis dalam melaksanakan rekapitulasi pelaporan morbiditas rawat inap.

RSIA Artha Mahinrus merupakan rumah sakit swasta type C yang sudah terakreditasi. Berdasarkan data evaluasi capaian pelaporan SIRS Online tahun 2023 per tanggal 13 Maret 2024 Dinkes Propinsi Sumatera Utara, diketahui bahwa pengiriman laporan RSIA Artha Mahinrus pada Aplikasi SIRS Online hanya mencapai angka 25,71%. Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di RSIA Artha Mahinrus pada petugas rekam medis yang menyatakan bahwa adanya permasalahan pada bagian pelaporan RL-4b yaitu pelaksanaan laporan RL-4b mengalami kendala diantaranya formulir RL-4b masih belum terisi lengkap dikarenakan formulir RL-4b sangat sulit untuk pengisianya, pengetahuan petugas masih terbatas karena tidak pernah mengikuti pelatihan, tidak adanya SOP khusus

yang menjelaskan tentang langkah-langkah untuk pengisian pelaporan RL-4b, sering terjadinya gangguan jaringan dan pelaksanaan laporan RL-4b belum terlaksana lengkap sebab petugas lebih mengutamakan persiapan untuk menuju rekam medis elektronik.

Sesuai temuan permasalahan diatas maka penulis tertarik mengambil judul “Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengiriman Laporan RL-4b Pada Aplikasi SIRS Online di RSIA Artha Mahinrus Medan Tahun 2024”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapatkan rumusan masalah penelitian, yaitu "Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengiriman Laporan RL-4b Pada Aplikasi SIRS Online di RSIA Artha Mahinrus Medan Tahun 2024"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan pengiriman laporan RL-4b pada Aplikasi SIRS Online di RSIA Artha Mahinrus.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah latar belakang di atas, Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan, pengalaman serta sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah khususnya yang berkaitan tentang faktor-faktor penyebab

keterlambatan Pengiriman Laporan RL-4b Pada Aplikasi SIRS Online di RSIA Artha Mahinrus.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan untuk memperkaya teori rekam medis khususnya tentang penyebab keterlambatan pengiriman laporan RL-4b pada Aplikasi SIRS Online di RSIA Artha Mahinrus.

3. Bagi Rumah Sakit

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan masukan bagi RSIA Artha Mahinrus pada penyebab keterlambatan pengiriman laporan RL-4b pada Aplikasi SIRS Online di RSIA Artha Mahinrus.